

Peran Guru dalam Manajemen Kelas pada Pembelajaran Matematika

M Muthma'innah¹

¹Institut Agama Islam Hidayatullah Batam Kepulauan Riau, muthmainnah@stithidayatullah.ac.id

Abstrak. Ketercapaian pembelajaran matematika yang baik diperoleh dari manajemen kelas yang baik, efektif dan efisien dari seorang guru matematika. Hal ini mendasari perlunya mengkaji peran guru dalam manajemen kelas pada pembelajaran matematika. Tulisan ini termasuk metode *library research*. Teknik pengumpulan data nya menggunakan teknik dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil temuan diperoleh bahwa peran guru dalam manajemen kelas pada pembelajaran matematika yaitu tahapan perencanaan, pengimplementasian dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, seorang guru perlu memperhatikan keberhasilan pembelajaran dengan melihat karakteristik siswa, materi pelajaran, media pembelajaran, dan cara maupun metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran matematika. Adapun pada tahap implementasi, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengatur waktu dengan efektif, memanfaatkan sumber daya pendidikan yang menarik, dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar matematika. Selanjutnya, pada tahapan evaluasi, guru perlu melakukan evaluasi proses dan hasil belajar siswa untuk mengukur prestasi belajar dan melakukan perbaikan terhadap hasil belajar matematika yang belum maksimal.

Kata kunci: *Peran Guru, Manajemen Kelas, dan Pembelajaran Matematika*

Abstract. *Achievement of good mathematics learning is obtained from good, effective and efficient classroom management from a mathematics teacher. This underlies the need to examine the role of teachers in classroom management in mathematics learning. This article includes the library research method. The data collection technique uses documentation techniques. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques. The findings showed that the teacher's role in classroom management in mathematics learning is the planning, implementation and evaluation stages. At the planning stage, a teacher needs to pay attention to the success of learning by looking at student characteristics, subject matter, learning media, and the methods and methods that will be used in the mathematics learning process. As for the implementation stage, teachers need to create a positive learning environment, manage time effectively, utilize interesting educational resources, and arouse student motivation in learning mathematics. Next, at the evaluation stage, teachers need to evaluate student learning processes and outcomes to measure learning achievement and make improvements to mathematics learning outcomes that are not optimal.*

Keywords: *The Role of Teachers, Classroom Management, and Mathematics Learning*

PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran salah satunya adalah adanya guru (Khairat, Basri, & Zunidar, 2023; Hayasi, Istihapsari, & Purwanti, 2023; Rahmi, 2021). Salah satu tugas dan tanggung jawab seorang guru yaitu mampu mengubah perilaku peserta didik sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Dengan kata lain, kualitas proses dan hasil pembelajaran diantaranya ditentukan oleh guru (Rahmi, 2021; Musyrifah, Dwirahayu, & Satriawati, 2022). Guru berperan dalam memfasilitasi proses pembelajaran dengan lancar (Khairat, Basri, & Zunidar, 2023). Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan (Wati, Saputra, Arwan, & Efriliyanti, 2024). Guru yang profesional diharapkan mampu membimbing siswa dengan maksimal dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa tersebut (Khairat, Basri, & Zunidar, 2023; Parnata, Maharani, Hidayat, Pramudia, & Rofiki, 2023).

Ada dua tantangan yang akan dihadapi guru saat masuk ke kelas, yaitu tantangan dalam ketercapaian tujuan pembelajaran dan tantangan dalam manajemen kelas yang efektif (Wati, Saputra, Arwan, & Efriliyanti, 2024; Husnul & Retnawati, Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Yogyakarta, 2017). Ketercapaian pembelajaran berkaitan dengan kegiatan mengajar, mulai dari proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai siswa dengan baik (Husnul & Retnawati, Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Yogyakarta, 2017). Adapun manajemen kelas merupakan seni seorang guru dalam mengoptimalkan sumber daya kelas demi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini guru harus terampil dalam menciptakan dan memelihara kondisi pembelajaran yang

optimal serta memulihkan jika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Hasan & Siregar, 2022; Husnul & Retnawati, Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Yogyakarta, 2017). Hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas yaitu terkait cara guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan siswa dan tujuan mata pelajaran tersebut (Asiah, Yarmi, & Arifin, 2023).

Namun, terdapat beberapa fenomena yang ditemukan di lapangan, salah satunya di salah satu MAN ditemui saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran siswa cenderung sulit konsentrasi, mengantuk, melamun, bosan, mengobrol bersama teman dan tertekan saat guru menjelaskan. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika kurang aktif dalam proses pembelajaran dan mudah menyerah saat menemukan soal yang sulit (Hayasi, Istihapsari, & Purwanti, 2023). Selain itu siswa cenderung kurang berminat dalam pembelajaran matematika, kurangnya interaksi dalam lingkungan belajar, serta kurangnya pengelolaan kelas yang dilakukan guru (Firdausy, Rofiki, Zulfaidany, & Mauladana, 2023). Salah satu penyebab kurang efektifnya pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran yaitu ketika guru kurang memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa di luar kelas, seperti saat siswa meminta izin ke kamar mandi atau untuk tujuan lain (Sania & Ain, 2024).

Matematika merupakan ilmu berpikir dan merupakan sarana penting untuk meningkatkan potensi berpikir dalam proses pembelajaran dan dalam memahami sebab dan akibat (Sriwongchai, Jantharajit, & Chookhampaeng, 2015; Sabil, et al., 2021; Muthma'innah, Analysis of Students' Mastery of Mathematical Concepts Material for Linear Equations in Two Variables, 2023). Namun, matematika

dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan (Husnul & Retnawati, Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Yogyakarta, 2017; Tambunan, 2020; Muthma'innah, Urgensi Pemikiran Filsafat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Matematika, 2023).

Proses pembelajaran matematika memerlukan latihan yang berkelanjutan, karena ia merupakan konsep yang abstrak (Muthma'innah, Difficulty Learning Mathematics Fraction Material at Elementary School, 2024). Hal ini memerlukan adanya kesadaran dari dalam diri siswa untuk mau belajar matematika. Selain itu, guru yang mampu menyajikan pembelajaran matematika dengan menarik dan menyenangkan menjadi salah satu usaha agar siswa lebih memahami materi matematika. Ketepatan guru matematika dalam mengelola kelas dengan baik, menyampaikan materi pembelajaran, menguasai pembelajaran serta menggunakan strategi pembelajaran matematika yang tepat sesuai materi matematika akan membuat pembelajaran matematika efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Husnul & Retnawati, Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Yogyakarta, 2017).

Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengkaji lebih dalam tulisan yang berjudul "Peran Guru dalam Manajemen Kelas pada Pembelajaran Matematika". Adapun tujuan tulisan ini yaitu untuk mendeskripsikan peran guru dalam manajemen kelas pada pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *library research* (studi kepustakaan). *Library research* merupakan metode penelitian dimana peneliti menggunakan berbagai referensi dari sumber-sumber kepustakaan untuk menjawab rumusan masalah atau tujuan penelitian. Adapun

teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian terkait peran guru dalam manajemen kelas pada pembelajaran matematika. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan hasil penelitian secara deskriptif berupa kata-kata atau kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru dalam Manajemen Kelas

Pembelajaran yang efektif terjadi ketika guru berkontribusi besar dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif (Afsari, Siregar, & Harahap, 2023). Manajemen kelas adalah salah satu bentuk nyata dari keterampilan guru dalam mengambil keputusan, memahami dan melakukan diagnosa hingga pengambilan keputusan guna memperbaiki suasana kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas yaitu tipe kelas, dinamika kelas, konteks kelas dan sikap selektif dan kreatif seorang guru (Harahap, Siregar, & Harahap, 2023).

Guru memiliki peran yang sangat besar dalam memegang peran kunci dan dalam menciptakan manajemen kelas yang efektif (Kalaka, 2021). Manajemen kelas tidak terlepas dari usaha guru dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, serta pengoptimalan berbagai sumber, bahan dan kesempatan belajar di kelas. Tujuan dari manajemen kelas ini yaitu agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan berkualitas (Afsari, Siregar, & Harahap, 2023).

Kegiatan manajemen kelas memerlukan tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, seorang guru perlu memperhatikan keberhasilan pembelajaran dengan melihat karakteristik siswa, materi pelajaran, media pembelajaran, dan cara maupun metode yang akan digunakan dalam proses

pembelajaran. Adapun pada tahap implementasi, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengatur waktu dengan efektif, memanfaatkan sumber daya pendidikan yang menarik, dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Selanjutnya, pada tahapan evaluasi, guru perlu melakukan evaluasi proses dan hasil belajar siswa melalui proses penilaian dan evaluasi untuk mengukur prestasi belajar dan melakukan perbaikan terhadap hasil belajar yang belum maksimal (Sania & Ain, 2024).

Manajemen kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar kondisi kelas dalam kegiatan belajar mengajar menyenangkan, tertib, disiplin dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar secara maksimal. Selain itu manajemen kelas juga berarti segala upaya yang diarahkan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa dengan baik (Novita & Rusdi, 2021; Husnul & Retnawati, Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Yogyakarta, 2017).

Peran Guru dalam Manajemen Kelas pada Pembelajaran Matematika

Seorang guru matematika perlu membangun lingkungan pembelajaran yang membangkitkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika (Sania & Ain, 2024; Muthma'innah, Analysis of Mathematics Learning Difficulties Material Greatest Common Factor Class VII, 2024). Hal ini terlihat dari cara guru tersebut dalam mengonstruksi, mengembangkan dan menemukan pengetahuan siswa tersebut. Suasana belajar yang kondusif tersebut dapat dilaksanakan dengan adanya kemampuan manajerial guru yang baik dan kesungguhan guru dalam melaksanakan tugasnya. Artinya, seorang guru berperan dan bertanggungjawab dalam mendesain keseluruhan proses pembelajaran,

menciptakan lingkungan belajar yang merangsang kreativitas dan keaktifan siswa, memberikan motivasi serta memastikan suasana pembelajaran tetap kondusif dan optimal sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan (Sania & Ain, 2024).

Manajemen kelas pada pembelajaran matematika meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan guru dan evaluasi (Sania & Ain, 2024). Kegiatan manajemen kelas memerlukan tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Sania & Ain, 2024).

Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa guru mempunyai peran penting dalam membentuk pendidikan dan memastikan siswa mencapai potensi penuh mereka. Ketika guru memainkan perannya secara efektif, maka peserta didik akan mampu memperoleh pengetahuan dan bekerja pada tingkat yang optimal. Pendidikan yang efektif juga berkaitan dengan cara guru mengelola kelasnya. Secara keseluruhan, manajemen kelas berkisar pada penggunaan prinsip dan strategi yang akan mengarah pada penciptaan lingkungan yang kondusif yang memungkinkan siswa mencapai potensi penuh mereka (Ahmad & Setyaningsih, 2020).

Selanjutnya berkaitan dengan tindakan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi pembelajaran sosio-emosional dan emosional. Dalam beberapa kasus, guru harus mengembangkan hubungan kerja yang positif dengan siswa dan mendukung mereka sehingga mereka mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan kelas dianggap sebagai pendekatan preventif yang digunakan pendidik untuk memastikan bahwa tantangan seperti perilaku mengganggu tidak dialami. Namun dalam beberapa kasus, mungkin penting untuk menggunakan metode reaktif seperti menghukum siswa ketika mereka berperilaku buruk. Dalam semua kasus,

tujuan keseluruhannya adalah untuk mengelola perilaku siswa secara dekat dan menciptakan lingkungan yang akan mengarah pada realisasi tujuan pendidikan (Ahmad & Setyaningsih, 2020).

Salah satu bidang yang dibahas dalam penelitian ini adalah subjek pengaturan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai persepsi positif terhadap upaya dosennya dalam menata ruang kelas. Selain itu, responden percaya bahwa guru berupaya mengatur kelas dengan cara yang akan mendorong pembelajaran dan kinerja yang lebih baik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa guru perlu dilatih dalam cara yang optimal dalam mengatur ruang kelas mereka. Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru dalam mengorganisir kelas dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara signifikan dan menentukan bagaimana siswa berperilaku di kelas. Dalam hal ini, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya pengaturan kelas. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa siswa juga memperhatikan metode yang diterapkan guru dalam merencanakan kegiatan kelas (Ahmad & Setyaningsih, 2020).

Penegakan disiplin di kelas merupakan subjek yang telah banyak dikaji pada penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, para peneliti telah berupaya untuk menyelidiki berbagai intervensi yang digunakan para pendidik untuk memastikan bahwa siswa mereka berperilaku dengan cara yang benar. Dalam penelitian ini, mahasiswa percaya bahwa dosen menggunakan metode seperti menegur mereka yang berperilaku buruk untuk meminimalkan gangguan di kelas. Ketika siswa dihukum karena melakukan kesalahan, guru yakin bahwa mereka akan menghindari tindakan tersebut di kemudian hari agar tidak mendapat teguran. Namun, penting juga bagi guru untuk secara hati-hati menilai dampak dari metode

penegakan disiplin yang berbeda terhadap kinerja akademik siswanya. Tujuan utamanya adalah menggunakan strategi yang akan mendorong pembelajaran dan memastikan bahwa kelas dikelola dengan baik (Ahmad & Setyaningsih, 2020).

Hasil penelitian ini lebih lanjut mengungkapkan bahwa pengendalian perilaku siswa merupakan metode pengelolaan kelas yang penting. Dari waktu ke waktu, siswa mungkin terlibat dalam kegiatan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Lebih lanjut, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku buruk di kelas dapat berdampak pada waktu dan konten pembelajaran di kelas matematika. Dalam jangka panjang, perilaku seperti itu mempengaruhi hubungan antara siswa dan guru. Selain itu, hal ini juga dapat berdampak buruk terhadap prestasi siswa. Akibatnya, ada kebutuhan bagi guru untuk menggunakan strategi berbeda yang akan memastikan bahwa siswa berperilaku positif. Dalam kasus ini, siswa percaya bahwa guru mereka menggunakan metode yang tepat untuk menjamin bahwa semua siswa bertindak dan berperilaku yang diinginkan selama pembelajaran matematika (Ahmad & Setyaningsih, 2020).

Komunikasi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan guru untuk menyampaikan pesan yang berbeda kepada siswa selama kelas matematika. Penelitian menunjukkan bahwa matematika adalah mata pelajaran teknis yang memerlukan penguasaan konsep-konsep berbeda yang mungkin dianggap rumit oleh beberapa siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat berkomunikasi dengan siswa dan menjelaskan konsep-konsep baru kepada siswa. Dalam penelitian ini, siswa percaya bahwa guru mereka melakukan upaya untuk berkomunikasi dengan siswa. Prosesnya mengharuskan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang konsep yang tidak mereka pahami di kelas.

Temuan tersebut mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ketika siswa diperbolehkan bertanya dan mencari klarifikasi, mereka dapat memahami konsep-konsep yang sebelumnya mereka anggap teknis dan kompleks. Dalam hal ini, penelitian ini menyoroti pentingnya mengembangkan saluran komunikasi yang efektif selama pelajaran matematika (Ahmad & Setyaningsih, 2020).

Fokus terakhir dalam penelitian ini adalah pokok bahasan organisasi kelas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengorganisasian kelas adalah salah satu strategi yang dapat digunakan guru ketika mengelola kelas mereka. Proses ini memungkinkan guru untuk secara hati-hati dan cermat mengontrol aktivitas di kelas dan memastikan bahwa siswa tetap fokus sepanjang pembelajaran. Dari penelitian ini terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa percaya bahwa dosennya berhasil dalam menyelenggarakan kelas matematika. Selain itu, siswa berpendapat bahwa guru menggunakan bentuk dan jenis tugas yang berbeda yang akan mendorong pembelajaran matematika. Hasilnya menambah bukti yang menekankan pentingnya organisasi kelas. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk merencanakan kelas mereka dengan hati-hati dan membantu siswa agar berhasil dalam matematika (Ahmad & Setyaningsih, 2020).

Pengelolaan kelas merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Hal ini dapat mempengaruhi sejauh mana siswa akan berhasil dalam tugas akademiknya. Penelitian saat ini dilakukan untuk mengetahui pandangan siswa mengenai cara gurunya mengelola kelas matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mempunyai persepsi positif terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru matematika Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Persepsi tertinggi terdapat pada indikator pengendalian perilaku siswa selama

pembelajaran, lebih dari 80% siswa mempersepsikan guru selalu berhasil dalam pengelolaan kelas matematika (Ahmad & Setyaningsih, 2020).

Adapun persepsi siswa tentang cara guru matematika mengelola kelasnya, yaitu sebagian besar siswa percaya bahwa guru mereka berhasil mengelola kelas matematika. Dari hasil tersebut, direkomendasikan agar guru dilatih tentang berbagai metode pengelolaan kelas, termasuk pengorganisasian kelas, penegakan disiplin, komunikasi, pengendalian perilaku, dan pengaturan kelas. Kedua, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui bagaimana masing-masing metode pengelolaan kelas ini mempengaruhi kinerja akademik siswa di kelas matematika (Ahmad & Setyaningsih, 2020).

Semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, maka semakin baik pula hasil belajar matematika yang diperoleh siswa (Novita & Muharawati, 2022). Artinya, dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh pengelolaan kelas yang baik yang dilakukan oleh guru.

PENUTUP

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam manajemen kelas yang kondusif dalam pembelajaran matematika yaitu meliputi tahapan perencanaan, pengimplementasian dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, seorang guru perlu memperhatikan keberhasilan pembelajaran dengan melihat karakteristik siswa, materi pelajaran, media pembelajaran, dan cara maupun metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun pada tahap implementasi, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengatur waktu dengan efektif, memanfaatkan sumber daya pendidikan yang menarik, dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Selanjutnya, pada tahapan evaluasi, guru perlu melakukan evaluasi

proses dan hasil belajar siswa melalui proses penilaian dan evaluasi untuk mengukur prestasi belajar dan melakukan perbaikan terhadap hasil belajar matematika yang belum maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Afsari, S., Siregar, S. U., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil. *Jurnal BASICEDU*, 7(1), 535-543. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4577>
- Ahmad, & Setyaningsih, E. (2020). Classroom Management in Mathematics Class: University Students' Perception. *Talent Development & Excellence*, 12(1), 429-442. Retrieved from <http://www.iratde.com>
- Asiah, S., Yarmi, G., & Arifin, M. H. (2023). Hubungan Kemampuan Menerapkan Manajemen Kelas dan Etos Kerja Guru dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 7(1), 38-51. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4231>
- Firdausy, F. H., Rofiki, I., Zulfaidany, S. N., & Mauladana, R. C. (2023). Profil Pengelolaan Kelas Guru Matematika SMA pada Materi Lingkaran. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 6(4), 373-390. doi:<http://dx.doi.org/10.24014/juring.v6i4.26335>
- Harahap, N. F., Siregar, S. U., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Fungsi Kuadrat. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 612-620. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4662>
- Hasan, & Siregar, S. U. (2022). Class Management in Improving Mathematics Learning at SMP Negeri 1 Bilah Hilir. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2351-2358. doi:[10.35445/alishlah.v14i1.1818](https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1818)
- Hayasi, S. A., Istihapsari, V., & Purwanti, S. D. (2023). Peran Guru Matematika dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa MAN 3 Bantul. *Prosiding Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 1064-1071.
- Husnul, N. R., & Retnawati, H. (2017). Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(2), 189-198.
- Husnul, N. R., & Retnawati, H. (2017). Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(2), 189-198. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Kalaka, F. R. (2021). Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Matematika Di Smp Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo. *Irfani: jurnal pendidikan islam*, 17(2), 199-208. Retrieved from <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>
- Khairat, M., Basri, M., & Zunidar. (2023). Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 060811 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 21590-21597.
- Musyrifah, E., Dwirahayu, G., & Satriawati, G. (2022). Pengemabangan Bahan Ajar Matematika Bagi Guru MI dalam Upaya Mendukung Keterampilan Mengajar Serta Peningkatan Literasi Numerasi. *FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 8(1), 61-72. doi:<https://dx.doi.org/10.24853/fbc.8.1>

- Muthma'innah, M. (2023). Analysis of Students' Mastery of Mathematical Concepts Material for Linear Equations in Two Variables. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2), 135-147. Retrieved from <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk>
- Muthma'innah, M. (2023). Urgensi Pemikiran Filsafat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Matematika. *Lattice Journal : Journal of Mathematics Education and Applied*, 3(2), 157-169.
- Muthma'innah, M. (2024). Analysis of Mathematics Learning Difficulties Material Greatest Common Factor Class VII. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 125-135.
- Muthma'innah, M. (2024). Difficulty Learning Mathematics Fraction Material at Elementary School. *Rangkiang Mathematics Journal*, 3(2), 24-30.
- Novita, L., & Muharawati, M. (2022). Class Management Of Mathematics Learning Outcomes In Approximation Materials. *IJMIE: International Journal of Management, Innovation, and Education*, 1(1), 10-17. Retrieved from <https://journal.unpak.ac.id/index.php/IJMIE>
- Novita, M., & Rusdi. (2021). The Effect of Classroom Management on Students' Mathematics Learning Motivation. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 163-172.
- Parnata, I., Maharani, L. P., Hidayat, L., Pramudia, T. E., & Rofiki, I. (2023). Profil Pengajaran Guru Matematika Berdasarkan Kemampuan Pengelolaan Kelas di Sekolah Menengah Pertama. *Suska Journal of Mathematics Education*, 9(1), 1-14. doi:<http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v9i1.19986>
- Rahmi, A. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Kemampuan Manajemen Kelas dalam Pelaksanaan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4763-4770.
- Sabil, H., Asrial, Syahrial, Kiska, N. D., Saputri, J., Damayanti, L., . . . Silvia, N. (2021). Problem-Based Learning Model in Classroom Management with Scaffolding Techniques on Learning Outcomes and Student Independence. *International Journal of Elementary Education*, 5(4), 657-665. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Sania, & Ain, S. Q. (2024). Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Matematika. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1-12. doi:10.37985/murhum.v5i1.686
- Sriwongchai, A., Jantharajit, N., & Chookhampaeng, S. (2015). Developing the Mathematics Learning Management Model for Improving Creative Thinking in Thailand. *International Education Studies*, 8(11), 77-87. Retrieved from www.ccsenet.org/ies
- Tambunan, H. (2020). Kinerja Guru Matematika SMP dalam Membangun Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Riset Matematika*, 108-117.
- Wati, S. F., Saputra, A. A., Arwan, & Efriliyanti, L. (2024). Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Menciptakan Lingkungan Positif. *Journal of Education Management Research (JEMR)*, 2(1), 38-46.